


LAMPIRAN



Klinik Pratama Tabita

JL. LEBAK JAYA III / 41 SURABAYA
TELP. (031) 3820088

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : dr. Nikolas Dwi Susanto, M.Kes
Jabatan : Dokter Penanggung Jawab Klinik
Unit kerja : Dokter Umum



Merangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Murniawati Gulo
NIM : 1461600254
Hal : Uji validitas

Keterangan : Pada 04 Juli 2020 nama tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan konsultasi guna pembuatan Tugas Akhir dengan judul "Rancang Bangun Alat Bantu Komunikasi Pada Penderita Stroke". Dari hasil konsultasi tersebut, saya merekomendasikan bahwa Alat Bantu Komunikasi Pada Penderita Stroke yang digagas oleh yang bersangkutan dapat digunakan pada penderita stroke yang mengalami gangguan Aphasia Motorik, dimana penderita dapat mengerti informasi yang diberikan tetapi tidak dapat berkomunikasi karena kerusakan sel saraf.

Demikian surat keterangan ini dibuat guna pembuatan Tugas Akhir yang bersangkutan. Atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih.




Surabaya, 04 Juli 2020




dr. Nikolas Dwi Susanto, M.Kes

Lampiran 1 Surat keterangan validasi alat dari dokter


SURAT KETERANGAN
TENTANG UJI COBA PENGGUNAAN KODE-KODE
PADA ALAT BANTU KOMUNIKASI PADA PENDERITA STROKE

No	Kode-kode	Keterangan
1.		<p>Pasien memberi kode di depan sensor IR dengan menggunakan jari, dan diletakkan disamping sensor IR, Kode tersebut menandakan bahwa pasien melakukan permintaan melalui kode yaitu "Saya minta makan sekarang" terlihat dipapan LCD teks permintaan dari pasien stroke kemudian dalam waktu 3 detik speaker akan berbunyi mengeluarkan suara sesuai dengan yang tertulis di papan LCD.</p>
2.		<p>Kode gambar disamping adalah kode yang dilakukan oleh pasien ketika meminta minum, dan ketika kode diberikan oleh pasien sensor dengan meletakkan jari tepat di maka sensor secara otomatis sensor akan mendeteksi dan memunculkan teks berdasarkan kode permintaan dari pasien.</p>
3.		<p>Pada gambar disamping, pasien sedang memberikan kode didepan sensor, dengan menggunakan jari dengan arah jari dari bawah keatas, dengan posisi melewati sensor IR, kemudian setelah melakukan kode tersebut, mikrokontroler mengirim pesan di LCD dengan menampilkan "ya" berdasarkan kode permintaan pasien. Kemudian dalam waktu tiga detik speaker akan berbunyi sesuai dengan teks yang tertera di LCD.</p>

4.		<p>Pada gambar disamping, terlihat ketika pasien memberi kode, yaitu dengan menggerakkan jari dari atas kebawah dengan posisi melewati sensor IR, kemudian sensor IR akan mendeteksi kode tersebut, kemudian mengirim di LCD terjemahan dari kode tersebut yaitu pasien sedang mengatakan "tidak" kemudian dalam waktu tiga detik speaker akan berbunyi.</p>
----	---	--

Berdasarkan kode-kode penerjemah gerakan jari pada alat diatas, benar valid sesuai dengan apa yang pasien minta, ketika pasien memberi kode meminta makan, maka secara otomatis akan diterjemahkan oleh sensor pada alat, dan benar muncul teks di layar LCD, sesuai dengan kode yang diberikan, dan speaker mengeluarkan bunyi suara sesuai dengan apa yang tertulis di LCD. Begitu juga dengan kode selanjutnya, valid sesuai dengan cara kerja alat masing-masing.

Surabaya, 07 Juli 2020


 dr. Nikolas Dwi Susanto, M.Kes

Lampiran 2 Uji coba kode-kode pada alat